

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Profil Singkat Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Tanjung

Di setiap lokasi di mana Muslim dapat ditemukan, masjid juga dapat ditemukan di sana. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, masjid memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari umat Islam dengan berfungsi sebagai tempat berbagai acara lainnya, seperti konferensi, debat, studi teologi, dan bahkan kursus ekonomi. Pengajaran Alquran biasanya dilakukan di masjid-masjid. Dalam sejarah Islam, masjid juga berperan dalam kegiatan sosial. Masjid dapat digunakan untuk kegiatan sosial seperti pusat kegiatan masyarakat, tempat belajar, dan masjid digunakan untuk kegiatan dan penggalangan dana. Setiap masjid memiliki sejarah dan kisah latar belakang yang unik untuk diceritakan.

Kualitas unik dari setiap dinding belakang masjid inilah yang berkontribusi pada nilainya masing-masing. Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim dianggap sebagai salah satu yang paling penting. Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim awalnya merupakan langgar tahun 1920 yang dibangun oleh masyarakat sekitar tanah Hibah H Khairu Sani, H. Adul, H. Badri dan H. Badarudin. Pada tahun 2012, pembangunan masjid mulai berkembang dari langgar menjadi masjid dan rencana pembangunannya melibatkan seluruh masyarakat sekitar. Masjid ini termasuk dalam

kategori Masjid Agung yang terletak di Jl. Ratu Zaleha Tanjung Tabalong Rt. 03. Luas tanah masjid ini 2500m², luas pembangunan 1600m², pengalihan hak pengusahaan tanah. Masjid ini memiliki 1000 jamaah, 4 marbot/pembersih, 3 imam dan 5 muadzin.



Gambar 4.1 Tahun Berdirinya Masjid Ash Shirathal Mustaqim Tanjung



Gambar 4.2 Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim di renovasi tahun 2012

2. Visi dan Misi

a. Visi

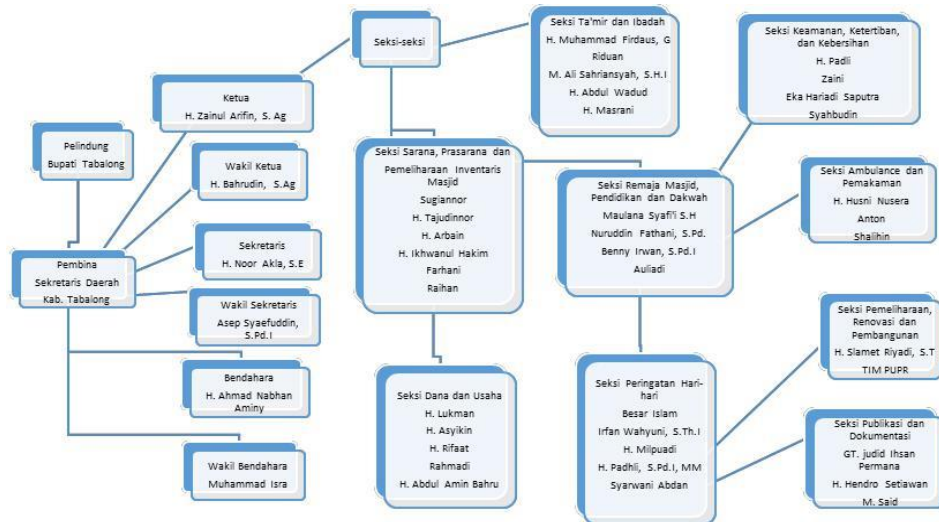
Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim di Tanjung telah menjelma menjadi struktur mutakhir mandiri yang dapat ditingkatkan untuk memenuhi mandatnya sebagai tempat ibadah, pusat pembelajaran dan pertumbuhan spiritual, sumber untuk menyebarkan berita tentang Islam dan memajukan pendidikan Islam, budaya, dan keilmuan, serta menjadi pusat pengembangan ekonomi yang memperhatikan nilai-nilai agama dan spiritual penduduk setempat. SWT Allah

b. Misi

- 1) Untuk meningkatkan penampilan masjid dan memperluas jangkauan dalam mendukung Islam, sejumlah acara diselenggarakan.
- 2) Membentuk unit kerja keuangan dan niaga untuk mengelola masjid dan menghimpun dana untuk kemaslahatan umat.
- 3) Memahami untuk menjaga kesucian, kebersihan, dan ketertiban masjid.
- 4) Untuk merancang masjid yang luas dan tahan uji waktu, para arsitek mengambil inspirasi dari arsitektur Islam di seluruh dunia, serta dari tradisi lokal dan teknik kontemporer. Selain itu, mereka memasang berbagai kemudahan yang memungkinkan struktur tersebut dapat memenuhi fungsinya ketika Nabi Muhammad SAW memimpin.

- 5) Penerapan sistem manajemen masjid yang modern dan professional
- 6) Meningkatkan estetika masjid sekaligus memasukkan unsur seni dan budaya Islam ke dalam adat istiadat daerah.
- 7) Masjid telah berkembang menjadi pusat spiritual dan budaya masyarakat Tabalong selama bertahun-tahun.
- 8) Menyelenggarakan kegiatan ibadah, dakwah dan pendidikan untuk membimbing manusia menuju keimanan dan ketakwaan yang kuat, perilaku yang baik, kesalehan individu dan social, semangat ukhuwah Islam, patriotisme, pengetahuan, perilaku taat hukum, dan kepedulian terhadap lingkungan mempertahankan iklim yang sejuk.
- 9) Integrasi harmonis antara Masjid Agung ash shirathal mustaqim dengan Masjid raya sabilal muhtadin banjarmasin akan dilaksanakan dan kerjasama dengan masjid lain, pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat akan dilaksanakan.

3. Struktur Organisasi Masjid



Sumber: Data Olah Pengurus Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Tanjung (2023)

Gambar 4.3 Struktur Organisasi

4. Perencanaan Pembangunan dan Organisasi Masjid

Ketersediaan gedung masjid dan fasilitas pendukung yang memadai antara lain:

- a. Ruang Sholat yang Memadai
- b. Rumah Marbot
- c. Tempat Marbot
- d. Tempat Wudhu dan Toilet/WC

5. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dengan pengurus Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim.

Berikut ini adalah lampiran mengenai pedoman wawancara kepada pengurus Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada pengurus masjid adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pedoman Wawancara

No	Variabel	Pertanyaan Wawancara
1	Pencatatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana pencatatan transaksi operasional yang dilakukan di Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim? 2) Apakah pencatatan akuntansi menggunakan format yang dirancang sendiri atau ada format lain? 3) Siapakah pihak yang bertanggungjawab dan terlibat dalam pembuatan anggaran dan pengelolaan keuangan Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim?
2	Pelaporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban suatu organisasi. Apakah Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim juga membuat laporan keuangan? 2) Bagaimana cara pelaporan keuangan Masjid? Apakah Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim dilakukan setiap minggu, bulan, atau tahunan? 3) Apakah ada kendala dalam pembuatan laporan keuangan? jika ada, kendala apa saja yang paling sering ditemui? 4) Menurut bapak/ibu apakah penting dilakukannya pelaporan keuangan? 5) Dalam akuntansi khususnya organisasi nirlaba ada landasan yaitu mengatur tentang pelaporan keuangan yaitu ISAK 35 bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang ISAK 35?

Pedoman Wawancara Dengan Beberapa Jama'ah Yang Ada Di Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim. Berikut ini adalah lampiran

mengenai pedoman wawancara kepada beberapa jama'ah di Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim, adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para jamaah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai transparansi keuangan masjid?
2.	Apakah ada informasi setiap harinya atau bulannya penyampaian laporan keuangan masjid?
3.	Dalam bentuk apa penyampaian keuangan diberikan kepada jamaah?
4.	Menurut bapak/ibu apakah perlu masjid membuat laporan keuangan sederhana sesuai aturan pemerintah?

6. Data Informan

Informan yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 5 orang, antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.3 Identitas Data Informan

No	Nama	Usia	Amanah	Peran
1	H Zainal Arifin S.Ag	50 tahun	Ketua Masjid	Informan
2	H Ahmad Nabban Aminy	43 Tahun	Bendahara	Informan
3	Siti Rahma	32 Tahun	Jama'ah	Informan
4	Syarifullah	40 Tahun	Jama'ah	Informan
5	Jubaidah	27 Tahun	Jama'ah	Informan

B. Hasil Penelitian

Perbedaan pencatatan laporan keuangan masjid sederhana dengan ISAK 35, apakah telah sesuai atau tidak.

Tabel 4.4 Perbedaan Laporan Keuangan Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim dan ISAK 35

Laporan Keuangan Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim	ISAK 35	Keterangan
1. Laporan Posisi Keuangan	1. Laporan Posisi Keuangan	Tidak Sesuai
2. Laporan Penghasilan Komperhensif	2. Laporan Penghasilan Komperhensif	Tidak Sesuai
3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto	3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto	Tidak Sesuai
4. Laporan Arus Kas	4. Laporan Arus Kas	Tidak Sesuai
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	5. Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Sesuai

Melihat penerapan ISAK 35 pada Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim sebagai salah satu bentuk keuangan yang sederhana. Masjid hanya membuat bentuk laporan keuangan mingguan, bulanan dan tahunan secara sederhana. Jadi, dapat dikatakan bahwa Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim masih belum menerapkan adanya ISAK 35. Hal ini sesuai dengan keterangan dari hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa pengurus masjid, yang dimana pengurus masjid mengatakan belum mengetahui serta memahami apa itu ISAK 35 saat diwawancarai.

Pencatatan laporan keuangan di Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim adalah pencatatan laporan keuangan yang dilakukan secara sederhana atau dengan kata lain masih manual yang dimana hanya mencatat kas masuk dan keluarnya saja, dan laporan keuangan tersebut lebih mengarah ke laporan arus kas. (hasil wawancara dengan ketua masjid, 10 Februari 2023). Dan disampaikan oleh para pengurus masjid dengan cara menyampaikan melalui microfon masjid. Yang dimana bendahara masjid menyampaikan laporan

keuangan tersebut berdasarkan dengan pencatatan yang dilakukan sepekan sekali. (hasil wawancara dengan bendahara masjid, 10 Februari 2023).

Berikut merupakan laporan keuangan masuk dan keluarnya masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim yaitu laporan dalam mingguan, bulanan ataupun Tahunan. Peneliti akan menampilkan keadaan laporan keuangan bulanan yang di buat oleh para pengurus masjid, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Keuangan Bulanan Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Laporan Keuangan (Perbulan November-Desember 2022)

Pemasukan Bulan November 2022	Rp. 40.806.000
- Hasil kotak amal jumat ke-1	Rp 4.020.000
- Hasil kotak amal jumat ke-2	Rp 5.100.000
- Hasil kotak amal jumat ke-3	Rp 3.951.000
- Hasil kotak amal jumat ke-4	Rp 6.640.000
- Hasil kotak amal peti besi	Rp 6.525.000
- Hasil kotak amal parkir	Rp 6.020.000
- Hasil kotak amal wc	<u>Rp 8.550.000</u>
Jumlah Pemasukan	Rp 40.806.000
Pengeluaran Bulan November 2022	Rp 18.676.000
- Bayar Khatib Imam, Bilal sholat jumat	Rp 2.800.000
- Bayar petugas masjid	Rp 13.170.00
- Beli air mineral	Rp 2.115.000
- Beli baterai dan kertas HVS	<u>Rp 591.000</u>
-	Rp 18.676.000
Jumlah Pengeluaran	Rp 22.130.000
Sisa Ssldo Kas Masjid 26 November 2022	
Pemasukan Bulan Desember 2022	Rp. 61.617.000
- Hasil kotak amal jumat ke-1	Rp 7.240.000
- Hasil kotak amal jumat ke-2	Rp 6.380.000
- Hasil kotak amal jumat ke-3	Rp 6.100.000
- Hasil kotak amal jumat ke-4	Rp 6.410.000
- Hasil kotak amal jumat ke-5	Rp 6.665.000
- Hasil kotak amal peti besi	Rp 4.845.000
- Hasil kotak amal parkir	Rp 5.890.000

- Hasil kotak amal peti besi	Rp 8.269.000
- Hasil kotak amal parkir	Rp 4.075.000
- Hasil kotak amal wc	<u>Rp 5.733.000</u>
Jumlah Pemasukan	Rp 61.607.000
Pengeluaran Bulan Desember 2022	Rp 19.355.000
- Bayar Khatib Imam, Bilal sholat jumat	Rp 3.500.000
- Bayar petugas masjid	Rp 13.170.00
- Beli air mineral	<u>Rp 2.685.000</u>
	Rp 19.355.000
Jumlah Pengeluaran	Rp 42.252.000
Sisa Saldo Kas Masjid 30 Desember 2022	

Sumber : Data yang diolah pada tahun 2022

Pada gambar diatas menunjukkan laporan keuangan yang dilaporkan tiap sepekan di hari jumat. Jelas terlihat di laporkan :

1. Total hasil kotak amal masuk sebesar Rp. 40,806.000.
2. Total jumlah saldo kas jum'at lalu ditambah kas pemasukan sebesar Rp. 62,936.000.
3. Total pengeluaran kas tersebut sebesar Rp. 18,676.000.
4. Jumlah akhir saldo kas masuk pada hari tersebut tanggal 26 November 2022 sebesar Rp. 22,130.000.
5. Sedangkan Total hasil kotak amal masuk sebesar Rp. 61,607.000.
6. Total jumlah saldo kas jum'at lalu ditambah kas pemasukan sebesar Rp. 83,737.000.
7. Total pengeluaran kas tersebut sebesar Rp. 19,355.000.
8. Jumlah akhir saldo kas masuk pada hari tersebut tanggal 30 Desember 2022 sebesar Rp. 42,252.000

Dalam laporan setiap bulan dan tahun yang dimana pertanggungjawaban oleh setiap pengurus masjid sudah menjadi tugasnya dalam hal mempertanggungjawabkan laporan keuangan masjid yaitu dengan mencatat total saldo kas setiap tahunnya. Dan dapat dilihat jumlah saldo laporan keuangan yang dilaporkan tiap tahunnya yaitu sebesar Rp. 42,252.000.

C. Pembahasan

1. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim dilakukan setiap pekan, yang dimana setiap hari kotak amal dihitung dan dilakukan pencatatan melalui buku. Dan laporan keuangannya disampaikan setiap hari jum'at serta khusus untuk celengan harian disampaikan setiap hari setelah dilaksanakannya sholat isya. (hasil wawancara dengan bendahara masjid 10 Februari 2023)

Tujuan laporan keuangan adalah sebagai sumber informasi yang akurat sebagai bentuk kepentingan dan pertanggungjawaban yang sama sekali tidak mengharapkan sebuah pembayaran kembali, baik dari anggota kreditur dan pihakpihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba. Dan adapun yang mengatur tentang pelaporan keuangan yaitu ISAK 35 bahwa organisasi nirlaba harus dan berhak membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. akan tetapi di Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim belum diterapkan karena

belum mengetahui apa itu ISAK 35. (hasil wawancara dengan bendahara masjid 10 Februari 2023).

Berikut ini adalah penyajian laporan keuangan Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Berdasarkan ISAK 35 tentang pelaporan keuangan organisasi nonlaba yang dibuat oleh peneliti, laporan bulanan pada tanggal 26 November 2022.

2. Laporan Posisi Keuangan

Berikut merupakan laporan posisi keuangan Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim yang sesuai dengan ISAK 35 tentang pelaporan keuangan organisasi nonlaba pada 26 November 2022 antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.6 Laporan Posisi Keuangan Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim 26 November 2022

Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Laporan Posisi Keuangan 26 November 2022 (dalam rupiah)	
Asset	
Asset Lancar	
Kas Dan Setara Kas	Rp. 22,130.000
Piutang Bunga	
Investasi Jangka Pendek	
Asset Lancar Lain	
Total Asset Lancar	Rp. 22,130.000
Asset Tidak Lancar	-
Investasi Jangka Panjang	-
Asset Tetap	
Total Asset Tidak Lancar	-
Total Asset Liabilitas	Rp. 22,130.000
Liabilitas Jangka Pendek Pendapatan Diterima Dimuka Utang Jangka Pendek	-

Total Liabilitas Jangka Pendek	-
Liabilitas Jangka Panjang Utang Jangka Panjang Liabilitas Imbalan Kerja	-
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Liabilitas	-
Asset Neto	-
Tanpa Pembatas Dari Sumber Daya	-
Surplus Akumulasi	-
Penghasilan Komperhensif Lain	-
Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya	-
Total Asset Neto	Rp. 18,676.000
Total Liabilitas Asset Neto	-
	Rp. 40,806.000
	-
	-
	Rp. 59,482.000
	Rp. 59,482.000

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim November tahun 2022 yang dimana total Asset masjid adalah sebesar Rp. 22,130.000 didapat dari surplus tahun berjalan Rp. 40,806.000 ditambah dengan total kas awal sebesar Rp. 18,676.000.

3. Laporan Penghasilan Komperhensif

Berikut merupakan laporan penghasilan komperhensif Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim yang sesuai dengan ISAK 35 tentang pelaporan keuangan organisasi nonlaba pada 26 November 2022 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Laporan Penghasilan Komperhensif Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim 26 November 2022

Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Laporan Penghasilan Komperhensif 26 November 2022 (dalam rupiah)	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	
Pendapatan :	
Hasil Kotak Amal Jumat ke-1	Rp. 4,020.000
Hasil Kotak Amal Jumat ke-2	Rp. 5,100.000
Hasil Kotak Amal Jumat ke-3	Rp. 3,951.000
Hasil Kotak Amal Jumat ke-4	Rp. 6,640.000
Hasil Kotak Amal Parkiran	Rp. 6,020.000
Hasil Kotak Amal WC	Rp. 8,550.000
Hasil Kotak Amal Peti Besi	Rp. 6,525.000
Penghasilan investasi jangka pendek	-
Penghasilan investasi jangka panjang	-
Lain-lain	-
Total Pendapatan	Rp. 40,806.000
Beban	
Beban bayar Khatib, Imam Sholat Jumat	Rp. 2,800.000
Beban bayar Petugas Masjid	Rp. 13,170.000
Biaya beli air mineral	Rp. 2,115.000
Biaya beli baterai dan kertas Hvs	Rp. 591.000
Depresiasi Bunga Lain-lain	-
Total beban	-
	-
	Rp. 18,676.000
Surplus	Rp. 18,676.000
Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Pendapatan Sumbangan	-
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	-
Total pendapatan surplus	- Rp. 18,676.000
	Rp. 18,676.000
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPERHENSIF	Rp. 18,676.000

Sumber : Data diolah tahun 2022

Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim 26 November 2022 memperoleh penghasilan Rp. 40,806.000, didapat dari pendapatan Kotak Amal jum'at lalu, Kotak Amal WC, Kotak Amal Parkiran, Peti Besi, dan total beban Rp. 18,676.000 sehingga dapat memperoleh total penghasilan komperhensif sebesar Rp. 59,482.000. Total Penghasilan Komperhensif menjadi penambah pada Laporan Laporan Perubahan Aset Neto Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Tahun 2022.

4. Laporan Aset Neto

Menurut ISAK 35 Laporan Penghasilan Komperhensif pada Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim maka dapat disusun Laporan Aset Neto sebagai berikut:

Tabel 4.8 Laporan Aset Neto Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim 26 November 2022

Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim 26 November 2022 (dalam rupiah)	
Asset Netto Tanpa Pembatasan Pemberi Sumber Daya	
Surplus tahun berjalan	Rp. 18,676.000
Asset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-
Saldo Akhir	Rp. 18,676.000
Penghasilan Komperhensif Lain	
Saldo Awal	-
Penghasilan Komperhensif Tahun Berjalan	-
Saldo Akhir	-
Total	Rp. 18,676.000
Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber	
Sumbangan	Rp. 40,806.000
Saldo Awal	-
Surplus tahun berjalan	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-
Saldo Akhir	Rp. 22,130.000
Total Aset Neto	Rp. 22,130.000

Sumber: Data diolah tahun 2022

Total Asset Neto Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim November tahun 2022 sebesar Rp. 22,130.00 dan surplus tahun berjalan Rp. 18,676.000 ditambah dengan saldo awal Asset Neto sebesar Rp. 40,806.000. Total dari asset neto ini menjadi penambah pada Laporan Posisi Keuangan Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim Dalam perspektif islam perilaku yang senantiasa dijalankan oleh pengurus masjid dilihat dari kedua laporan keuangan tersebut yaitu laporan setiap hari jum'at (seminggu), sebulan dan setahun telah menyampaikan apa yang sebenarnya terjadi yang selalu di umumkan setiap hari jumat dari pertanggungjawaban yang dilakukan dan keterbukaanya dana masjid. Selain pertanggungjawaban pelaporan, bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan masjid terhadap jamaah atau masyarakat melalui media penginformasian sudah tercapai.

Masyarakat memberikan amanah kepada pengurus masjid, kemudian pengurus masjid memaksimalkan tugasnya, dan pengurus masjid juga bertanggung jawab dalam hal itu, dan pada saat yang sama masyarakat juga menyadari bahwa menjaga masjid itu sangat penting. Maka akan membuat hal tersebut menjadi bentuk kerja sama yang baik dalam memajukan segala aspek, dari manajemen yang baik hingga manfaat yang dirasakan masyarakat itu sendiri. Berdasarkan standar pencatatan laporan keuangan organisasi nonlaba yaitu Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 yang dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dimana terdapat lima jenis laporan keuangan yaitu :

Laporan posisi keuangan, Laporan penghasilan komperhensif, Laporan keuangan perubahan aset neto, Laporan arus kas dan Catatan atas laporan keuangan. Namun, terdapat Penelitian yang dilakukan oleh (Widhawati et al, 2021 dan Dwikasmanto, 2020), yang dimana tujuan penelitian tersebut dalam menganalisis laporan keuangan masjid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan keuangan berdasarkan ISAK 35 belum diterapkan dan masih menggunakan pelaporan dan pencatatan keuangan yang sederhana. Hal tersebut sama dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menganalisis laporan keuangan masjid berdasarkan dengan standar ISAK 35. Sehingga Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim hanya melakukan pencatan dan pelaporan keuangan kas masuk dan keluar. Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim masih menggunakan metode yang manual atau sederhana. Dan untuk laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba di Masjid Agung Ash Shirathal Mustaqim tersebut belum diterapkan karena pengurus masjid belum mengetahui serta memahami hal itu sehingga menjadi faktor pengurus masjid tidak mengikuti standar tersebut secara keseluruhan. Dan pengurus masjid juga beranggapan bahwa pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas itu sudah cukup dalam memberikan informasi keuangan masjid.